

Nilai Investasi Infrastruktur Jalan Berbiaya Miliaran di PTPN IV Kebun Mayang, Begini Hasilnya

Karmel - SUMUT.INDONESIASATU.ID

May 11, 2023 - 13:01



Buku-Petunjuk	
1. Tujuan	
2. Ruang Lingkup	
3. Maksud dan Tujuan	
4. Sasaran	
5. Ruang Lingkup	
6. Maksud dan Tujuan	
7. Sasaran	
8. Ruang Lingkup	
9. Maksud dan Tujuan	
10. Sasaran	
11. Ruang Lingkup	
12. Maksud dan Tujuan	
13. Sasaran	
14. Ruang Lingkup	
15. Maksud dan Tujuan	
16. Sasaran	
17. Ruang Lingkup	
18. Maksud dan Tujuan	
19. Sasaran	
20. Ruang Lingkup	
21. Maksud dan Tujuan	
22. Sasaran	
23. Ruang Lingkup	
24. Maksud dan Tujuan	
25. Sasaran	
26. Ruang Lingkup	
27. Maksud dan Tujuan	
28. Sasaran	
29. Ruang Lingkup	
30. Maksud dan Tujuan	
31. Sasaran	
32. Ruang Lingkup	
33. Maksud dan Tujuan	
34. Sasaran	
35. Ruang Lingkup	
36. Maksud dan Tujuan	
37. Sasaran	
38. Ruang Lingkup	
39. Maksud dan Tujuan	
40. Sasaran	
41. Ruang Lingkup	
42. Maksud dan Tujuan	
43. Sasaran	
44. Ruang Lingkup	
45. Maksud dan Tujuan	
46. Sasaran	
47. Ruang Lingkup	
48. Maksud dan Tujuan	
49. Sasaran	
50. Ruang Lingkup	
51. Maksud dan Tujuan	
52. Sasaran	
53. Ruang Lingkup	
54. Maksud dan Tujuan	
55. Sasaran	
56. Ruang Lingkup	
57. Maksud dan Tujuan	
58. Sasaran	
59. Ruang Lingkup	
60. Maksud dan Tujuan	
61. Sasaran	
62. Ruang Lingkup	
63. Maksud dan Tujuan	
64. Sasaran	
65. Ruang Lingkup	
66. Maksud dan Tujuan	
67. Sasaran	
68. Ruang Lingkup	
69. Maksud dan Tujuan	
70. Sasaran	
71. Ruang Lingkup	
72. Maksud dan Tujuan	
73. Sasaran	
74. Ruang Lingkup	
75. Maksud dan Tujuan	
76. Sasaran	
77. Ruang Lingkup	
78. Maksud dan Tujuan	
79. Sasaran	
80. Ruang Lingkup	
81. Maksud dan Tujuan	
82. Sasaran	
83. Ruang Lingkup	
84. Maksud dan Tujuan	
85. Sasaran	
86. Ruang Lingkup	
87. Maksud dan Tujuan	
88. Sasaran	
89. Ruang Lingkup	
90. Maksud dan Tujuan	
91. Sasaran	
92. Ruang Lingkup	
93. Maksud dan Tujuan	
94. Sasaran	
95. Ruang Lingkup	
96. Maksud dan Tujuan	
97. Sasaran	
98. Ruang Lingkup	
99. Maksud dan Tujuan	
100. Sasaran	



Keterangan Photo : Kondisi Investasi PTPN IV di Kebun Mayang

SIMALUNGUN - Dalam rangka mendukung pengembangan kinerja perusahaan secara berkelanjutan, Manajemen PTPN IV telah mengalokasikan anggaran peningkatan investasi, berupa infrastruktur jalan dalam jumlah yang signifikan.

Informasi diperoleh, dari nara sumber terkait infrastruktur jalan poros saat ini dalam proses pengerjaan milik PTPN IV di Areal Afdeling 4 Unit Kebun Mayang, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Kamis (11/05/2023) sekira pukul 08.00 WIB.

Namun, manajemen perusahaan perkebunan tanaman kelapa sawit milik pemerintah ini, setelah sekian lama berjalannya proses pelaksanaan peningkatan mutu dan kualitas jalan pendukung utama, melalui pihak rekanannya di areal kebun milik PTPN IV, terkesan beraroma KKN.

No	Uraian Pekerjaan	
I	Pekerjaan Persiapan	
1	Pengukuran dan Pemasangan Patok Jalan	
2	Pengeringan air, buang sampah dan pembuatan parit sirip ikan	
II	Pekerjaan pembuatan profil jalan, bahu jalan dan parit V	
1	Pekerjaan pembentukan profil badan jalan, bahu jalan 4.500 x 6 m dan membentuk parit "V" dengan Road Grader	
III	Pekerjaan penghamparan / penyusunan batu koral / sirtu dan pematatan batu	
1	Batu koral utk ruas jn padat 13 cm Analisa SNI PT. 6.16.1	4.580x4x0,13
2	Upah pekerjaan menghampar & menyusun batu koral + Sirtu Analisa SNI PT. 6.16.a	
3	Pekerjaan pematatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
4	Sirtu utk mengisi celah batu koral dan menutup permukaan batu koral Analisa SNI PT. 6.16.1	1.580x4x0,02
5	Pekerjaan pematatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
IV	Pekerjaan pematatan pada bahu jalan dengan Vibrator roller	
1	Pekerjaan pematatan pada bahu jalan dengan Vibrator roller	
V	Pekerjaan galian runtu	
1	Pekerjaan galian runtu dengan Excavator	
	Jumlah Harga	
	Jumlah Harga	
	Profit	
	Jumlah	
	Pengangkutan / Transport Batu Koral	
	Pengangkutan / Transport Sirtu	
	Mobilisasi dan demobilisasi alat berat	
	CBR	
	Jumlah	
	Pembulatan	
	PPN 11%	
	Jumlah seluruhnya	

Pasalnya, menurut seorang pria yang juga penggiat sosial masyarakat kepada awak media ini mengungkapkan, tampak secara fisik pengerjaan pengerasan jalan menggunakan material batu koral disertai komposisi pasir, batu dan tanah (sirtu ; red), tidak mengutamakan mutu dan kualitas jalan.

"Pengawasan minim terhadap pihak rekanan, sehingga penghamparan material batu koral tidak sesuai spek teknis. Terkait, profil tidak dilakukan semestinya dan

susunan material batu koral dihampar lalu disusun begitu saja di permukaan tanah," ungkap nara sumber melalui pesan selularnya.



Lebih lanjut, nara sumber mengungkapkan, diketahui volume pengerjaan jalan poros itu lebih kurang 3500 Meter x 4 Meter dan jenis pekerjaan yang tertuang pada Kerangka Acuan Kerja, yakni penerasan bahu jalan menggunakan material batu koral dan sirtu yang tidak sesuai spek teknis.

"Aktual fisiknya di lapangan, susunan material batu koral terkesan asal jadi dan

kapasitas sirtu tidak sesuai SNI serta masih kurang volumenya. Sedangkan, pemadatan menggunakan Vibrator Roller, semestinya sebanyak enam kali," kata nara sumber.

Kemudian, nara sumber menambahkan, terkait kapasitas dan kombinasi masing-masing material pasir dan pecahan batu tidak sesuai dengan standar SNI. Untuk diketahui, bahwa setelah batu koral disusun, selanjutnya sirtu yang dihamparkan dan setelah dua kali dipadatkan, kembali sirtu dihamparkan.



"Setelah pemadatan batu koral di awal dua kali, kemudian di atas batu koral dihampar material sirtu yang dilanjutkan dengan dua kali pemadatan. Indikasi terjadi manipulasi terkait BBM alat pemadatan dan material sirtunya," beber nara sumber.

Selanjutnya, nara sumber menyampaikan, semestinya, manajemen PTPN IV mengaplikasikan kinerjanya sesuai dengan Ahklak yakni, jargon yang digaungkan Kementerian BUMN selama ini dan mendesak agar pihak Aparat Penegak Hukum (APH ; red) segera menyikapi hal ini, demi menyelamatkan uang negara.

"Investasi infrastruktur jalan di PTPN IV senilai milyaran rupiah, minim pengawasan dilaksanakan pihak rekanan yang berdomisili di Kota Kisaran dan kita mendesak APH bertindak dalam proses hukum terkait kerugian keuangan negara," pungkas nara sumber sembari meminta identitas dirinya tidak disebutkan.



Sementara, Manajer PTPN IV Unit Kebun Mayang Januar Saragih dikonfirmasi terkait peningkatan investasi berupa infrastruktur dengan pelaksanaan proyek pengerasan jalan minim pengawasan dan terindikasi volume material dimanipulasi hingga rilis berita ini dilansir ke publik terkesan enggan menanggapi.

Terpisah, General Manajer Distrik I Masaeli Lahagu dimintai tanggapan melalui pesan aplikasi whatsapp, atas kinerja monitoring dan pengawasan pihaknya, perihal pelaksanaan proyek investasi peningkatan mutu dan kualitas infrastruktur

jalan di lokasi unit kebun, wilayah tugasnya.

Sangat disesalkan, General Manajer Distrik I yang juga mantan Manajer Unit Kebun Air Batu itu tidak merespon penyampaian jurnalis indonesiasatu.co.id grup media online dan enggan menanggapi konfirmasi soal pelaksanaan pengerjaan proyek investasi bernilai milyaran rupiah itu. (amry.jurnalis.id)